

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 125543  
PEMATANG SIANTAR**

Melvin Melanthon Simanjuntak<sup>1\*</sup>, Astri Octavianti<sup>2</sup>, Rahel Alicia Nababan<sup>3</sup>, Veronika  
Lestari Simanjuntak<sup>4</sup>, Marthauli Sinaga<sup>5</sup>, Radot Saputra Hutapea<sup>6</sup>  
Santa Agnes Simanjuntak<sup>7</sup>

PGSD Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

<sup>1</sup>[melvin.stak@gmail.com](mailto:melvin.stak@gmail.com), <sup>2</sup>[astrioctata1210@gmail.com](mailto:astrioctata1210@gmail.com), <sup>3</sup>[rahelnababan190@gmail.com](mailto:rahelnababan190@gmail.com),  
<sup>4</sup>[veronikasimanjuntak285@gmail.com](mailto:veronikasimanjuntak285@gmail.com), <sup>5</sup>[marthaulisinaga7@gmail.com](mailto:marthaulisinaga7@gmail.com),  
<sup>6</sup>[radothutapea449@gmail.com](mailto:radothutapea449@gmail.com), <sup>7</sup>[smjtk Santol@gmail.com](mailto:smjtk Santol@gmail.com)

*Corresponding Author\**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the application of the Card Sort Learning Model on student learning outcomes in the Science subject at UPTD SD NEGERI 125543 Pematang Siantar. This quantitative research used a classroom action research procedure. The subjects of this study were students from grade 5 at UPTD SD NEGERI 125543 Pematang Siantar, consisting of 21 students, including 14 boys and 7 girls. This study was motivated by the low interest and learning outcomes of students in the Science subject, as well as the desire to increase student involvement in learning. The Card Sort model was chosen as a strategy to improve student interaction and understanding of the material. Data collection techniques through learning outcome tests, observations, and documentation were used to measure student responses to this model. The percentage of learning completeness in the first cycle was 57.14% and increased to 90.47% in the second cycle. From this research, it can be concluded that the application of the Card Sort Learning Model is effective in improving students' Science learning outcomes, and can be used as an alternative innovative learning model in elementary schools.*

**Keywords:** *Card Sort model, Learning outcomes, Science*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Model Pembelajaran Card Sort terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di UPTD SD NEGERI 125543 Pematang Siantar. Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas tinggi yaitu kelas V UPTD SD NEGERI 125543 Pematang Siantar yang terdiri dari 21 siswa, meliputi 14 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Penelitian dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, serta keinginan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Model Pembelajaran Card Sort dipilih sebagai strategi untuk memperbaiki interaksi dan pemahaman siswa terhadap materi. Teknik pengumpulan data melalui tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi untuk mengukur respon siswa terhadap model ini. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 57,14% dan meningkat pada siklus II sebesar 90,47%. Dengan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Card Sort efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V, serta dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang inovatif di sekolah dasar.

**Kata kunci** : model Card Sort, hasil belajar, IPAS

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sesuatu yang menjadi kebutuhan setiap manusia terutama masyarakat Indonesia dan memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang “Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya dan mempersiapkan diri untuk menghadapi

tantangan di masa depan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah IPAS.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia, terutama di era globalisasi saat ini. Proses pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah Model Pembelajaran Card Sort. Model ini dikenal sebagai teknik yang interaktif dan menyenangkan, memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus

sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Di tingkat dasar, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS), siswa sering kali mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran Card Sort diharapkan dapat membantu siswa kelas V di UPTD SD Negeri 125543 Pematang Siantar untuk lebih memahami materi yang diajarkan dan meningkatkan hasil belajar mereka. Model ini mendorong siswa untuk mengorganisasi informasi, berkolaborasi dengan teman sebaya, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Card Sort. Model pembelajaran Card Sort adalah strategi pembelajaran yang menggunakan kartu-kartu berisi informasi atau materi pelajaran untuk mengajak peserta didik menemukan konsep dan fakta. Istilah Card Sort berasal dari bahasa Inggris, yaitu "Card" yang berarti kartu dan "Sort" yang berarti memilah. Dalam model ini,

peserta didik akan dibagi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. Kemudian, peserta didik akan diminta untuk berkeliling kelas mencari kartu dengan kategori yang sama. Setelah itu, peserta didik yang memiliki kategori yang sama akan diminta untuk mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.

Melalui penerapan model pembelajaran Card Sort, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mencoba melakukan sebuah penelitian dengan judul "penerapan Model Card Sort terhadap hasil belajar siswa kelas V SD N 125543 Pematang Siantar.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan inovasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran Card Sort dalam meningkatkan hasil

belajar IPAS siswa kelas V UPTD SD N 125543 Pematang Siantar.

Penelitian Tindakan Kelas diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Dinyatakan ada empat tahapan yang sering digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut (Mariati et al., 2022):

1. Perencanaan, yaitu mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis berdasar permasalahan untuk meningkatkan apa yang telah terjadi, misalnya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), dan menyusun alat evaluasi sesuai indikator hasil belajar (Astawa & Tegeh, 2019).
2. Pelaksanaan Tindakan, yaitu tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang

cermat dan bijaksana untuk memperbaiki keadaan yang akan dilakukan.

3. Observasi, yaitu mendokumentasikan atau pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja Proses Belajar Mengajar (PBM) observasi perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan pikiran.
4. Refleksi, yaitu mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang dicatat dalam observasi. Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atau pelaksanaan tindakan.

Penelitian dilaksanakan pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar dengan jumlah siswa 21 orang. Bagian metode berisi bentuk rancangan penelitian, populasi dan sampel instrumen penelitian yang digunakan. Peneliti juga diharapkan memasuki uji coba data serta proses analisis data.

Penelitian ini digunakan di kelas V SD dengan menggunakan tes soal kepada siswa untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, adapun tes soal yang peneliti gunakan yaitu:

1. Lapisan bumi yang memiliki suhu paling tinggi (panas) adalah...
2. Lapisan ozon (O<sub>3</sub>) yang berada di ... berguna untuk menyerap radiasi sinar ultraviolet.
3. Menurutmu, mengapa bumi disebut planet biru? Apakah ada selain planet bumi yang dapat ditinggali oleh makhlukn hidup?
4. Jelaskan perbedaan kenampakan alam perairan Danau dan perairan Sungai, apa saja kegiatan masyarakat yang biasa dilakukan di kedua kenampakan alam tersebut?
5. Apa dampaknya pada permukaan bumi jika tidak ada lapisan mesosfer?

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini kami peneliti menggunakan mata pelajaran IPAS di kelas V SD dengan sub tema "Bagian Bagian Bumi", yang dimana dalam tema ini mempelajari tentang lapisan bumi yang disebut dengan **litosfer**, dan Adapun urutan lapisan bumi dari luar ke

dalam, yaitu kerak bumi, mantel, dan inti bumi yang terdiri dari inti luar dan inti dalam. Dan tanah yang kita pijak dan kita tinggali ini berapa pada lapisan terluar atau kerak bumi, dan permukaan ini diselimuti oleh daratan (litosfer), perairan (hidrosfer), dan udara ( atmosfer).

Kerak bumi merupakan lapisan yang dapat di tinggali oleh makhluk hidup, lapisan kerak bumi terdapat daratan dan perairan. Kenampakan alam dibagian daratan seperti dataran rendah, dataran tinggi, gunung, pegunungan, lembah dan ngarai. Selain daratn, lapisan kerak bumi juga diisi oleh perairan (hidrosfer), wilayah perairan jauh lebih luas dibandingkan wilayah daratan hingga 71% menutupi permukaan. Kenampakan alam dibagian perairan seperti sungai, laut, danau, rawa. Permukaan yang terakhir adalah atmosfer atau lapisan gas yang mengelilingi bumi yang menyerap panas matahari dan menahannya agar suhu di bumi tidak terlalu panas, beberapa lapisan atmosfer tersusun sebagai berikut eksosfer, termosfer, mesosfer, stratosfer, troposfer.

Dalam mendapatkan hasil penelitian ini. menggunakan model pembelajaran Card Sort dengan penilaian 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD 125543 Pematang Siantar tepatnya di kelas V SD. Kelas tersebut memiliki siswa sebanyak 21 Orang. Berlandaskan analisis data penelitian, aktifitas guru pada saat menerapkan model pembelajaran Card Sort untuk siklus I dan siklus II setelah dilakukannya analisis data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel A. rekapitulasi aktivitas guru siklus I dan siklus II**

<b>Siklus</b>	<b>Aktivitas guru presentasi</b>	<b>kualifikasi</b>
I	77,5%	Baik
II	93,5%	Sangat baik

Pada tabel A diberitahu bahwa aktivitas guru pada saat pembelajaran IPAS meningkat dari 77,5% menjadi 93,5%. Kualifikasi yang didapat dari siklus I baik sedangkan dari siklus II meningkat menjadi Sangat baik. Maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh penggunaan metode Card Sort terhadap

kualitas guru sangat baik seperti aspek memberikan motivasi belajar, mencocokkan kartu berisi soal dipasangkan dengan kartu berisi jawaban yang benar dalam jangka waktu yang sudah disepakati serta menyebutkan inti materi yang sedang dibahas. Kemudian setelah itu memberikan reward (pujian) bagi siswa yang berhasil pada permainan ini. Dengan cara ini, pembelajaran semakin menyenangkan dan membuat siswa tidak bosan dalam proses belajar dan dapat menarik perhatian siswa. Kesimpulan dari tabel A, aktivitas guru menggunakan model pembelajaran Card Sort pada pembelajaran IPAS dinyatakan berjalan dengan baik dan berhasil.

### **1. Hasil belajar IPAS**

Hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 125543 Pematang Siantar dengan materi “Bagian Bagian Bumi” setelah diterapkan model pembelajaran Card Sort siklus I dan Siklus II sangat berpengaruh seperti pada tabel B dibawah ini:

**Tabel B. hasil belajar setelah diterapkan metode Card Sord dengan siklus I dan Siklus II**

<b>Siklus I</b>		<b>Siklus II</b>	
<b>Pertemuan I</b>		<b>Pertemuan II</b>	
Siswa yang tuntas : 12	Persentasi : 57,14%	Siswa yang tuntas : 19	Persentasi : 90,47%
Siswa yang tidak tuntas : 9	Presentasi : 42,81%	Siswa yang tidak tuntas : 2	Presentasi : 9,52%

No	Nama siswa	KKM	Nilai (X) Siklus 1	Keterangan		Nilai X Siklus 2	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas		Tuntas	Tidak tuntas
1	Alfredo	70	70	✓		80	✓	
2	Anggita	70	60		✓	60		✓
3	April	70	70	✓		80	✓	
4	Christabel	70	70	✓		80	✓	
5	Christin	70	50		✓	60		✓
6	Coky	70	70	✓		80	✓	
7	Edward	70	80	✓		90	✓	
8	Farel	70	70	✓		90	✓	

9	Fran sisco	70	75	✓		90	✓	
10	Kevin	70	60		✓	70	✓	
11	Marojahan	70	68		✓	80	✓	
12	Rian	70	70	✓		80	✓	
13	Rosa	70	68		✓	80	✓	
14	Riska	70	68		✓	80	✓	
15	Sabrina	70	70	✓		80	✓	
16	Samuel	70	75	✓		90	✓	
17	Sardo	70	75	✓		90	✓	
18	Stevan	70	69		✓	80	✓	
19	Steven	70	65		✓	80	✓	
20	Wibe r	70	70	✓		90	✓	
21	William	70	62		✓	70	✓	

Tabel B diatas membuktikan bahwa pada siklus I pertemuan pertama dilihat dari hasil belajar IPAS siswa kelas V UPTD SD Negeri 125543 Pematang Siantar menginjak persentasi ketuntasan 57,14% sedangkan persentasi ketidak tuntas senilai 42,81%. Di siklus I siswa kelas V belum memperoleh ketuntasan klasikal dari hasil belajar IPAS sesuai yang

diharapkan. Guru belum pernah menerapkan model pembelajaran Card Sort pada beberapa pelajaran termasuk pelajaran IPAS sehingga siswa dikelas V merasa pembelajaran dikelas tersebut monoton dan membosankan.

Dengan begitu, salah satu cara guru untuk memecahkan permasalahan pada siklus I yaitu mengombinasikan pembelajaran IPAS dengan model Card Sort serta memotivasi siswa saat proses pembelajaran. Kemudian, hasil belajar IPAS siswa kelas V dengan materi "Bagian-bagian Bumi" pada siklus II, persentasi ketuntasan yang dicapai mengalami peningkatan senilai 90,47% sedangkan persentasi ketidaktuntasan sebesar 9,52%.

Keunggulan model pembelajaran Card Sort adalah siswa mencari pasangan dengan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban. Dengan begitu siswa dengan cekatan menanyakan kartu-kartu yang dimiliki oleh temannya. Ini mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga siswa lebih memahami materi yang diberikan, Berdasarkan data diatas membuktikan bahwa peningkatan

motivasi belajar dalam menerima materi melalui model pembelajaran Card Sort itu benar adanya. Maka dari itu adanya kesesuaian antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti terdahulu bahwa model pembelajaran Card Sort sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang menggunakan model pembelajaran Card Sort pada siswa Kelas V di UPTD SD Negeri 125543 Pematang Siantar, disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang terlihat dari perubahan nilai yang telah diperoleh dengan model pembelajaran Card Sort. Model pembelajaran Card Sort dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran ini, sehingga sangat cocok digunakan dalam pembelajaran IPAS di SD. Siswa dapat langsung menemukan pengetahuan melalui kegiatan-kegiatan dalam model pembelajaran ini dengan bimbingan Guru. Peneliti juga menyarankan agar Guru menerapkan model pembelajaran "Card Sort" dalam mata pelajaran IPAS dan mengoptimalkan pembelajaran dengan memilih model pembelajaran yang tepat, melakukan refleksi dan perbaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adani, Anggun. 2011. *Upaya Peningkatan hasil Belajar Biologis Menggunakan Strategi Pembelajaran card sort*. Skripsi.
- Lenni munte. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Card Sort Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri No. 091696 Afd. V Mayang Kabupaten Simalungun*. 1-76. Lestari, I. (2015).
- Nasution, M. K. (2017). *Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. 11(1), 9–16.
- Nugroho, R. A. (2021). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF CARD SORT PADA SISWA KELAS VB SD NEGERI*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Tahun Ke-9 2021, 80–85.
- Nurhidayati. (2017). 1. *Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pokok Bahasan Sikap Kepahlawanan dan Patriotism Kelas IV SDN Purwosari 02*. 3(1), 17–22.
- R, Nani. Khristiyono. MJA Irene.(2022). *EspS IPS Volume 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sarjiman A.M, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: C.V.Rajawali
- Saur Tambolon, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara: Jakarta,
- Shifa Nugralia, Habudin, J. (2019). *Pengaruh Penggunaan Strategi Card Sord Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi (Pre Eksperimen Siswa Kelas V SD NEGERI Kemang, Kota Serang*. 6, 79–94, Steven, E. S. (2021).
- Slameto, 2003. *kriteria pemilihan metode pembelajaran*
- Sukmadinata. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdaka
- Zainal Aqib, 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media Grup: Bandung,